

**APLIKASI PERENCANAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM UIN  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
DALAM KESEJAHTERAAN ANGGOTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU SOSIAL ISLAM**

**DIAJUKAN OLEH:  
NUR HIDAYAT  
03240078**

**PEMBIMBING:  
SUYANTO, S.Sos, M.Si**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## MOTTO

ان الله يحب اذا عمل احدكم العمل ان يتقنه

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)”  
(HR Thabrani)



## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini saya persembahkan untuk*

*Kedua orang tua saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta  
Keluarga Besar di Wonosobo  
Serta Keluarga Besar MD-B Angkatan 2003  
Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Suyanto, S.Sos, M.Si  
Dosen Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Nur Hidayat

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalammu'alaikaum Wr.Wb*

Setelah mengadakan bimbingan, pengarahan dan koreksi terhadap skripsi saudara:

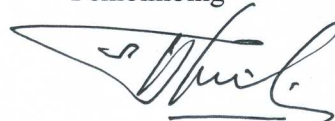
Nama : Nur Hidayat  
Nim : 03240078  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Aplikasi Perencanaan Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Kesejahteraan Anggota

Maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas telah dapat dimunaqosahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian persetujuan ini kami beritahukan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikaum Wr.Wb*

Yogyakarta, 26 Oktober 2008  
Pembimbing



**Suyanto, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 150233520**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1858/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**APLIKASI PERENCANAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM  
KPN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA**

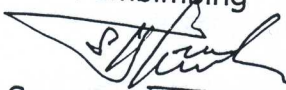
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Hidayat  
NIM : 03240078  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 11 November 2008  
Nilai Munaqasyah : B +

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

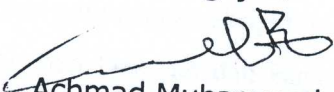
Pembimbing

  
Suyanto, S.Sos.,M.Si.  
NIP. 150233520

Penguji I

  
Drs. H. Hasan Baihaqi AF, M.Pd.  
NIP. 150204261

Penguji II

  
Achmad Muhammad, M.Ag.  
NIP. 150302212



Yogyakarta, 26 November 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN

  
Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 150220788

## ABSTRAKSI

Manajemen merupakan salah satu bagian penting dari organisasi koperasi. Manajemen merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi. Hakikat manajemen adalah mencapai tujuan melalui tangan orang lain. Pencapaian tujuan melalui tangan orang lain itu dilakukan oleh manajemen dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengawasan. Peranan manajemen dalam koperasi adalah membuat koperasi berhasil dalam mencapai tujuannya, baik tujuan para anggotanya, seperti misalnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dalam rangka mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu fungsi dalam manajemen yaitu fungsi perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses perumusan program beserta anggarannya yang harus dilakukan oleh sebuah koperasi sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan strategi yang hendak dilaksanakan. Pelaksanaan fungsi dalam sebuah koperasi harus secara konsisten mengacu pada tujuan dan misi koperasi. Adapun dalam pelaksanaan fungsi perencanaan mengacu pada unsur-unsur perencanaan seperti, peramalan (*forecasting*), menentukan tujuan (*establishing objectives*), program (*programming*), penyusunan tata waktu (*time scheduling*), mengembangkan prosedur (*developing procedure*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aplikasi perencanaan dari koperasi simpan pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan untuk menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan koperasi dalam mensejahterakan para anggotanya. Penelitian ini bersifat kualitatif dan merupakan penelitian lapangan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini yaitu, bahwa koperasi simpan pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah menerapkan fungsi-fungsi perencanaan dalam proses manajerialnya. Hasil ini dibuktikan dengan penerapan unsur-unsur perencanaan dalam melaksanakan aktivitas kerja KPN UIN Sunan Kalijaga dan segalanya berjalan dengan baik dan lancar. Unsur-unsur perencanaan yang telah diterapkan oleh koperasi adalah berupa peramalan atau penaksiran yang dilakukan melalui studi dan analisis data internal dan eksternal serta peluang dan kendala yang akan timbul di masa depan, menentukan tujuan (*establishing objectives*) jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, program (*programming*) untuk setiap bidang yang ada maupun program kerja koperasi secara umum yang mengacu kepada visi dan misi koperasi dengan menetapkan strategi pokok, penyusunan tata waktu (*scheduling*) berdasarkan jenis program yang ada serta skala prioritas terhadap program yang telah ditetapkan. Adapun anggaran yang disusun juga berdasarkan hasil pendapatan, program kerja, tingkat inflasi dan prospek kegiatan usaha anggota/ calon anggota. KPN UIN Sunan Kalijaga juga telah mengembangkan prosedur dalam setiap kegiatan pelayanan kepada anggota/ calon anggota dan menentukan kebijaksanaan bagi setiap unsur manajemen KPN UIN Sunan Kalijaga.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله وأشدُّ همدًا أن لا اله إلا الله وأشدُّ همدًا أن محمداً عبده ورسوله، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين نبيِّنا محمد صلى الله عليه وسلم، وعلى آله وصحبه أجمعين.

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat penyusun selesaikan. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta para sahabat.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang dan berkat bantuan banyak pihak, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Aplikasi Perencanaan Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Kesejahteraan Anggota**. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penyusun menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof, Dr. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah beserta seluruh staff Fakultas Dakwah.
2. Bapak Suyanto, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Achmad Muhammad, M.Ag selaku Sekretaris jurusan Manajemen Dakwah yang memberikan motivasi penulis untuk selalu berkarya..
4. Ketua Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap karyawannya yang telah memberikan izin tempat untuk meneliti dan banyak memberikan informasi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan

- berbagai macam ilmu pengetahuan.
6. Ayahanda dan Ibunda dan juga Abah-umi yang telah memberikan segalanya bagi proses perjalanan ananda, sembah sungkem ta'dimku untuk kalian tiada henti-hentinya kutasbihkan puja untuk kalian. Ayahanda dan ibunda kalian sebagai sepasang makhluk agung yang telah memberi dan melakukan segala-galanya demi putramu agar bisa terbit dan tak tenggelam seperti yang lalu-lalu. Kepada Abah-Umi' kalian sebagai orang yang agung dalam kehidupanku dengan ijin dan restu yang kau berikan Diri dan Si Bunga Akhir Abad akan selalu melakukan darmabakti terhadap Nusa, Bangsa dan Agama. Ayahanda-Ibunda dan juga Abah-umi' diri ini sadar tidak bisa membalas cinta dan kebaikan kalian, namun paling tidak, diri ini akan selalu mohon kepada-Nya agar kalian dianugrahi Ridho dan Magfiroh-Nya.
  7. Kakakku...Nur khamidah yang telah mengajarku untuk tidak berhenti bergerak, aku yakin kita bisa jadi yang terbaik!!.. dan adikku tercinta...Khusnul Chotimah&Siti Fatimah... Maafkan Mas belum mampu memberikan dan membantu apa-apa.. semoga kelak kita bisa saling melengkapi dan bersama-sama berbakti kepada Ayah dan Ibu kita tercinta.
  8. Rekan-rekan Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah periode 2005-2007 (Mas Lik Mahatva, Amir, Chegi, Rantek, Ali, Fathul, Ata', Ari', Dina Estelita, Ema, ) yang telah menjadi "*sparring partners*" dalam berorganisasi. Salam Mahasiswa, salam Pergerakan. Aku berharap kita selalu tetap komitmen dengan langkah-langkah perubahan yang selalu kita diskusikan. Oleh sebab itulah saya selalu memanjatkan do'a kehadiran-Nya.

**Ya.... Allah...Ya Tuhan Kami...!**

Andai hamba ditakdirkan jadi orang yang sukses dalam hidup ini. Amin Ya Robbal 'Alamin... maka ingatkan hamba pada sahabat-sahabat hamba...!, karena merekalah yang kau jadikan wasilah pembuka jalan kesuksesan itu dan kabarkan itu kepada mereka, agar hamba bisa berbagi senyum. Akan tetapi jika andai engkau takdirkan hamba sebaliknya, maka bawalah hamba kebalik juba-Mu, agar mereka tak menjadi tahu tentang kegagalan hamba...!, tak pantas tangis hamba nodai senyum mereka.

Ya Tuhan kami do'a selalu kupanjatkan kehadiran Mu Semoga kami semua dalam



bergerak dan melangkah selalu mendapat Rido-Mu dalam mencapai kuseksesan.  
Amin

9. Teman-teman seperjuanganku di MD angkatan 2003

10. Serta semua pihak yang tak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu atas tersusunnya skripsi ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang di karenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, untuk itu mohon kritik membangun dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

*Wabillahi taufiq wal hidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 10 Desember 2008  
Penyusun

Nur Hidayat  
03240078

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Pustaka.....	11
H. Kerangka Teori.....	13
I. Metodologi Penelitian.....	30
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM KOPERASI SIMPAN PINJAM KPN UIN           SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</b>	
A. Sejarah Berdiri KPN UIN Sunan Kalijaga.....	34
B. Struktur Organisasi KPN UIN Sunan Kalijaga.....	38
C. Susunan Pengurus KPN UIN Sunan Kalijaga.....	39

D. Pengawas KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	42
E. Gambaran Umum Penjualan.....	43
F. Prosedur Penjualan.....	44
<b>BAB III APLIKASI PERENCANAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM KESEJAHTERAAN ANGGOTA</b>	
A. Aplikasi Perencanaan Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	47
B. Upaya KPN Sunan Kalijaga Untuk Kesejahteraan Anggota....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

**BAB I**

**APLIKASI PERENCANAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KPN**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM**

**KESEJAHTERAAN ANGGOTA**

**A. Penegasan Judul**

Judul yang penyusun pilih adalah “Aplikasi Perencanaan Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Kesejahteraan Anggota”.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul yang dimaksud, maka penyusun perlu mempertegas beberapa istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini.

**1. Aplikasi Perencanaan**

Arti dari kata aplikasi menurut bahasa adalah penerapan.<sup>1</sup> Perencanaan adalah suatu proses yang memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan itu dapat tercapai.<sup>2</sup>

Yang dimaksud aplikasi perencanaan dalam skripsi ini adalah penerapan yang berfungsi memberikan arah tujuan yang hendak dicapai, sehingga tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

---

<sup>1</sup> Pius A. Partanto dan M.Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001)

<sup>2</sup> George R.Terry dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), cet. Ke-8, hlm. 43.

## **2. Koperasi Simpan Pinjam (KPN) Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Secara etimologis koperasi berasal dari kata "Co" dan "Operation" yang berarti bekerjasama untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup> Sedangkan

Koperasi Simpan Pinjam (KPN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah suatu badan usaha hukum koperasi yang menjalankan beberapa fungsi baik sebagai koperasi kredit maupun unit pertokoan yang beralamat di Jl. Masda Adisucipto Yogyakarta Kampus Service Center KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **3. Kesejahteraan Anggota**

Secara terminology Kesejahteraan berasal dari kata "sejahtera" yang berarti aman, sentosa dan makmur, selamat atau terlepas dari segala macam gangguan. Sedangkan kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman.<sup>4</sup>

Menurut Muhammad Daud Ali seperti yang dikutip Uswatun Hasanah, kesejahteraan secara harfiah bermakna keamanan dan kesejahteraan hidup termasuk kemakmuran, yaitu konsep yang menunjukkan dimana setiap orang baik individu maupun sebagai anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah. Untuk itu harus tersedia barang dan jasa yang dapat diperoleh dengan harga yang relatif murah. Dengan demikian yang dimaksud dengan kesejahteraan

---

<sup>3</sup> Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 8

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1011.

adalah keadaan orang hidup aman dan tentram serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>5</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas, yang dimaksud Aplikasi Perencanaan Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kesejahteraan anggota adalah penerapan usaha bersama yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi yang menerima simpanan uang dari para anggota dan memberikan pinjaman yang berupa modal usaha kepada anggota dalam upaya mensejahterakan para anggota koperasi UIN Sunan Kalijaga sesuai dengan falsafah yang mendasari koperasi yaitu kerjasama, gotong royong dan demokrasi ekonomi, menuju kesejahteraan umum.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi tercakup nilai-nilai dasarnya dalam Islam yakni yang bersumber pada asas tauhid. Bahkan lebih dari sekedar nilai-nilai dasar, seperti kesatuan, keseimbangan, keadilan, kebebasan dan pertanggungjawaban. Islam telah cukup memuat nilai-nilai instrumental dan norma-norma yang operasional untuk diterapkan dalam pembentukan lembaga-lembaga ekonomi masyarakat.<sup>6</sup>

Kedudukan ekonomi dalam Islam sangatlah penting karena ekonomi merupakan salah satu faktor penting yang membawa pada kesejahteraan umat.

---

<sup>5</sup> Farid Wadjid dan Mursyid, *Wakaf dan Kesejahteraan Umat* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.76.

<sup>6</sup> Ahmad M. Saefudin, *Ekonomi dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Rajawali, 1987), cet. Ke-1, hlm.19

Pendapat Ismail Al-Faruq yang dikutip oleh Ahmad Dimiyati (1998) menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan ekonomi adalah pernyataan dari semangat ajaran Islam, karena ekonomi umat dan kemakmurannya adalah cita-cita yang ingin dicapai oleh umat Islam.<sup>7</sup>

Secara konseptual pun banyak ayat Al-Qur'an yang menegaskan tentang anjuran kepada seorang muslim untuk mengembangkan ekonominya serta bagaimana etika pengembangan ekonomi harus dijalankan oleh seorang muslim. Allah berfirman dalam al-qur'an, surah al-jumu'ah 62:10:10, yang berbunyi:

اَ  
اَ اَ اَ  
اَ

Artinya :

*Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Sebagian besar kondisi perekonomian umat islam masih diwarnai oleh kemiskinan, padahal secara normatif, historis dan teoritis telah banyak anjuran untuk mengembangkan hidup lebih maju, khususnya bidang ekonomi, namun kenapa kemiskinan masih tetap mewarnai kondisi perekonomian umat Islam saat ini.

Lebih spesifik lagi, gambaran persoalan perekonomian umat Islam Indonesia dapat diperlihatkan pada sebagian umat Islam yang dikategorikan sebagai pedagang kecil, seperti penjual sayur, penjual buah-buahan dan lain-

---

<sup>7</sup> Ahmad dimiyati, dkk, *Islam dan Koperasi* (Jakarta: KOPINFO, 1998), hlm.48

lain. Mereka selalu dihadapkan pada persoalan untuk mampu bertahan hidup dengan segala daya upaya yang mereka punya.

Dalam kaitan dengan kesenjangan ekonomi yang terjadi, para ahli ekonomi lebih banyak menyoroti dari segi orang yang mengelolanya atau dari segi manajemen.<sup>8</sup> Manajemen baik sebagai ilmu maupun sebagai seni pada mulanya tumbuh dan berkembang di kalangan dunia industri perusahaan. Akan tetapi dalam perkembangan selanjutnya ternyata eksistensi manajemen sangat diperlukan dan bermanfaat bagi setiap usaha dalam berbagai lapangan.

Pada zaman modern ini boleh dikatakan tidak ada sesuatu usaha kerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu baik organisasi atau lembaga yang tidak mempergunakan manajemen.<sup>9</sup> Sebab dengan adanya manajemen yang difungsikan sebagaimana mestinya akan menghasilkan dan mencapai sasaran yang efektif dan efisien. Mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), sampai dengan pengawasan (*controlling*) yang merupakan suatu kesatuan dari fungsi manajemen itu sendiri.

Sekitar 88% warga Negara Indonesia adalah umat Islam, dan mayoritas mereka adalah golongan ekonomi lemah, pengusaha kecil bawah dan pengusaha kecil mikro.<sup>10</sup> Oleh karena itu dalam mendirikan suatu lembaga ataupun organisasi diperlukan adanya manajemen, khususnya tentang

---

<sup>8</sup> Karmaen A. Perwataatmadja, *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia* (Depok: Usaha Kami, 1996), cet. Ke-1, hlm. 81.

<sup>9</sup> Abdul Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), cet. Ke-1, hlm.4.

<sup>10</sup> Najmudin, et al, *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan* (Jakarta: Guna Aksara, 1996), cet. Ke-1, hlm.54.



perencanaan suatu organisasi atau lembaga yang merupakan langkah awal dalam pencapaian tujuan, diantaranya tentang suatu lembaga atau organisasi yang memberdayakan golongan ekonomi kecil dan menengah.

Pentingnya suatu konsep perencanaan dalam organisasi atau lembaga adalah suatu hal yang mutlak. Perencanaan yang mengarah segala tindakan dan kegiatan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Perencanaan sebagai proses yang mendeskripsikan bentuk atau model dari program-program yang akan dilaksanakan.

Pendekatan Islam yang benar-benar menekankan konsep kesatuan bersama dan keharmonisan serta keseimbangan dalam masyarakat menyebabkan semakin meluasnya ruang lingkup kepentingan bersama ini. Bagaimana pun juga, sampai batas mana individu itu berupaya mengalirkan kepentingan pribadi mereka agar menjadi kepentingan bersama sangat tergantung pada pendekatan terhadap kehidupan yang dilakukan oleh individu tersebut.<sup>11</sup>

Usaha bersama untuk kepentingan bersama merupakan suatu nilai dari tatanan kehidupan dalam Islam yang mengedepankan kesatuan dan keharmonisan yang seimbang dan mengenyampingkan kepentingan pribadi. Kepentingan bersama yang mengarah kepada kesejahteraan social maupun ekonomi.

Koperasi yang merupakan suatu bentuk usaha bersama yang memiliki tujuan umum, yaitu memperbaiki kehidupan para anggotanya. Sebagai suatu

---

<sup>11</sup> M. Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).cet, Ke-1, hlm.75.

bangsa yang berpuluh-puluh tahun berjuang menentang imperialisme dan kolonialisme, kita mempunyai ide, cita-cita tinggi tentang dasar hidup kita. Kita ingin melihat bangsa kita makmur dan sejahtera, bebas dari kesengsaraan hidup. Ide kita terpancar dalam Undang-Undang Dasar 45, yaitu “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Hal ini ditafsirkan oleh para ahli koperasi bahwa asas kekeluargaan yang dimaksud adalah koperasi. Sehingga asas koperasi disusun atas asas gotong royong dan asas kekeluargaan.

Falsafah yang mendasari gagasan koperasi sesungguhnya adalah kerjasama, gotong royong dan demokrasi ekonomi, menuju kesejahteraan umum.<sup>12</sup> Dilihat dari segi falsafah yang mendasari gagasan koperasi itu banyak terdapat segi-segi yang mendukung kebersamaan dan dapat diberi rujukan dari segi ajaran Islam. Persamaan falsafah itu dapat ditemukan antara lain dalam penekanan pentingnya kerjasama dan tolong - menolong (ta’awun), persaudaraan (ukhuwah) dan pandangan hidup demokrasi (musyawarah).

Dalam era kapitalisme dini inilah, inspirasi koperasi beserta gerakannya dilahirkan dan merupakan cara yang digunakan masyarakat golongan ekonomi lemah, khususnya kaum buruh, untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya dan dalam perkembangannya kemudian menjadi suatu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi dalam masyarakat.<sup>13</sup> Dengan demikian pemberdayaan akan potensi yang dimiliki

---

<sup>12</sup> Ahmad Dimiyati, dkk, *Islam dan Koperasi*, Op.Cit, hlm.70.

<sup>13</sup> Hendrojogi, *Koperasi, Azas-Azas, Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), cet. Ke-5, hlm.6.

masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh akan tercipta.

Koperasi Simpan Pinjam (KPN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun modal dari dana simpanan para anggota dan memberikan pembiayaan atau pinjaman modal dan jasa yang ringan kepada anggota yang membutuhkan. Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta anggotanya berasal dari kalangan pegawai negeri sipil pada lingkup UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semuanya adalah orang Islam.

Seperti yang telah dinyatakan pada awal tulisan ini bahwa kegiatan-kegiatan ekonomi adalah pernyataan dari semangat ajaran Islam, karena ekonomi umat kemakmurannya merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh umat Islam. Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji khususnya tentang bagaimana suatu lembaga ekonomi seperti Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan perencanaan sebagai upaya kesejahteraan para anggotanya. Begitu pentingnya perencanaan bagi sebuah lembaga, sehingga bila tidak diaplikasikan tidak berguna bagi anggotanya. Selain itu, KPN Sunan Kalijaga tidak hanya berorientasi kepada pemenuhan anggota KPN saja, tetapi juga memiliki akses ke civitas akademik dan masyarakat umum. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana aplikasi perencanaan KPN UIN Sunan Kalijaga dalam kesejahteraan anggota.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari pokok permasalahan tersebut, penulis merumuskan masalah menjadi dua poin. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Aplikasi Perencanaan Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana Upaya Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kesejahteraan anggota?

### **D. Batasan Masalah**

Koperasi Simpan Pinjam adalah salah satu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun modal dari dana simpanan para anggota dan memberikan pembiayaan atau pinjaman dengan mudah dan jasa yang ringan kepada anggotanya yang membutuhkan. Sebagai lembaga keuangan dan perekonomian, ditinjau dari sudut manajemen, Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).

Sesuai dengan keterbatasan yang ada pada penulis dalam berbagai hal, maka penulis membatasi pembahasan ini pada aplikasi perencanaan Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kesejahteraan anggota pada tahun 2007.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang aplikasi perencanaan pada Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui upaya Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga dalam kesejahteraan para anggota.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

### **1. Manfaat Akademis**

- a. Memberikan kontribusi Khasanah Ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/i terutama jurusan Manajemen Dakwah agar dapat mengetahui aplikasi perencanaan Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kesejahteraan anggota.
- b. Memberikan motivasi kepada masyarakat, khususnya civitas akademik Fakultas Dakwah untuk terus mengadakan penelitian lebih mendalam tentang perencanaan pada lembaga-lembaga keuangan dari berbagai jenis yang berbeda.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk kepentingan akademik sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1(satu) Fakultas Dakwah.

- b. Menambah informasi dan wawasan bagi peneliti khususnya dan bagi aktivis dakwah tentang perencanaan Koperasi Simpan Pinjam dalam kesejahteraan anggota.

### **3. Manfaat bagi KPN UIN Sunan Kalijaga:**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi koperasi yang bersangkutan dalam hubungannya dengan jasa pelayanan simpan pinjam dalam kesejahteraan anggota
- b. Sebagai input atau bahan masukan untuk perbaikan kualitas pelayanan guna memenuhi kepuasan para anggota, sehingga dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya yang diambil dalam mengukur kebijaksanaan di masa yang akan datang.

### **G. Kajian Pustaka**

Sebelum menyusun skripsi ini, penulis telah dahulu mengkaji beberapa skripsi yang telah ada dan mempunyai judul yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Adapun maksud dari pengkajian ini adalah agar dapat diketahui bahwa apa yang penulis teliti sekarang tidak sama dengan penelitian dari skripsi-skripsi tersebut.

Setelah penulis mengadakan suatu kajian kepustakaan, penulis akhirnya menemukan beberapa skripsi yang memiliki judul hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Judul-judul tersebut antara lain adalah karya Chaesumah Yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngeplak Melalui Koperasi serba Usaha “Madani” Di lasem kabupaten Rembang”,

dalam skripsi ini Chaesumah Hanya memaparkan tentang Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedagang Melalui Koperasi serba usaha “Madani” di lasem kabupaten Rembang serta respon masyarakat pedagang terhadap proses pemberdayaan ekonomi umat.<sup>14</sup>

Skripsi yang berikutnya adalah milik Siti Sapura, dengan judul skripsi “Aplikasi Manajemen Pada Klub Belanja Mulia Sejahtera (KBMS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat”. Dalam skripsinya, Siti Sapura hanya memaparkan tentang aplikasi fungsi manajemen secara garis besar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan pada Klub Belanja Mulia Sejahtera (KBMS) dalam pemberdayaan ekonomi umat. Namun secara spesifik tidak membahas tentang bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi umat itu sendiri.<sup>15</sup>

Beda halnya dengan kedua skripsi di atas bahwa penelitian yang akan penulis lakukan pada Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang aplikasi perencanaan yang mencakup unsur-unsur perencanaan pada Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga dalam mensejahterahkan anggota melalui aplikasi fungsi perencanaan yang mereka lakukan.

---

<sup>14</sup> Chaesumah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngemplak Melalui Koperasi Serba Usaha “Madani” Di Lasem Kabupaten Rembang*, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Skripsi Tidak di Cetak)

<sup>15</sup> Sapura Siti, *Aplikasi Manajemen Pada Klub Belanja Mulia Sejahtera (KBMS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi Tidak Di Cetak)

## H. Kerangka Teori

### 1. Perencanaan

#### a. Pengertian Perencanaan

Salah satu fungsi dari manajemen adalah perencanaan yang berfungsi memberikan arah tujuan yang hendak dicapai, mengurangi dampak perubahan, memperkecil pemborosan dan kelebihan, dan menentukan standar yang digunakan dalam pengendalian. Sehingga tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Perencanaan salah satu fungsi utama manajemen. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan-tujuan organisasi dan kemudian mengartikulasi/menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>16</sup>

Dari definisi-definisi tersebut, meskipun terdapat perbedaan-perbedaan dalam perumusannya, tetapi apabila dibandingkan satu dengan yang lainnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan merupakan proses dalam menentukan tujuan dengan menggunakan strategi yang terintegrasi dan terkoordinasi secara menyeluruh.

---

<sup>16</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), cet. Ke-1. hlm. 141.



- 2) Untuk melakukan perencanaan tersebut dibutuhkan fakta, asumsi atau perkiraan terhadap masa depan dalam membuat rancangan suatu kegiatan.
- 3) Hasil dari suatu perencanaan adalah rencana, suatu dokumen tertulis yang menetapkan serangkaian tindakan yang akan diambil.

Perencanaan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan suatu perumusan perencanaan dan metode pelaksanaannya, maka dalam penyusunannya itu diusahakan serealistis mungkin, sehingga dapat menghadapi masalah yang benar-benar dihadapi para anggota.

b. Unsur-Unsur Perencanaan

Menurut **Louis A. Allen**, sebagaimana yang dikutip oleh M. Manullang, ada beberapa unsur yang terdapat dalam perencanaan, yaitu:

- 1) Meramalkan (*Forecasting*)
- 2) Menentukan Tujuan (*Establishing Objectives*)
- 3) Program (*Programming*)
- 4) Tata Waktu (*Scheduling*)
- 5) Anggaran (*Budgeting*)
- 6) Mengembangkan Prosedur (*Developing Procedure*)
- 7) Menetapkan Kebijaksanaan (*Establishing Policies*)<sup>17</sup>

Adapun penjelasan dari unsure-unsur perencanaan tersebut diatas adalah:

- 1) Meramalkan (*Forecasting*)

Forecasting merupakan usaha meramalkan atau penaksiran yang dilakukan melalui studi dan analisa data yang ada, potensi

---

<sup>17</sup>M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), cet. Ke-18, hlm. 43.

dalam pelaksanaan dan kondisi di masa yang akan datang. Dengan adanya forecasting ini, maka diperoleh informasi yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat suatu perencanaan.

## 2) Menentukan Tujuan (*Establishing Objectives*)

*Establishing Objectives* adalah hasil akhir yang ingin dicapai oleh seseorang atau lembaga dari kegiatan yang dilakukan. Sebuah organisasi haruslah mempunyai tujuan yang jelas, realities, dan dapat diketahui oleh semua yang terlibat dalam organisasi, maka mereka dapat mengerjakan atau berpartisipasi dengan penuh kesadaran.

## 3) Program (*Programming*)

*Programming* merupakan deretan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Suatu program menentukan kegiatan secara bertahap yang menjadi pedoman dalam pelaksanaannya dan program tidak dapat dipisahkan dari tujuan yang telah ditentukan.

Program merupakan jenis rencana yang komprehensif yang dihimpun ke dalam suatu bentuk gabungan dari berbagai rencana untuk masa yang akan datang berasal dari berbagai sumber didalam sebuah perusahaan.

Sesungguhnya suatu program mencakup bagian-bagian yang besar dari sebuah perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

#### 4) Tata Waktu (*Scheduling*)

Scheduling adalah pembagian program menurut deretan waktu tertentu yang menunjukkan suatu program harus diselesaikan. Karena itu, schedule merupakan bagian yang tak terpisahkan dari arti dapat dimajukan atau dimundurkan.

#### 5) Anggaran (*Budgeting*)

Budgeting merupakan suatu perkiraan yang harus dikeluarkan dan pendapatan yang harus diperoleh, dan biasanya dinyatakan dalam bentuk uang. Penyusunan anggaran belanja ini dilakukan oleh manajer dengan mengalokasikan sumber-sumber yang tersedia padanya, di sini ditentukan oleh alat-alat, tenaga manusia, dan fasilitas yang diperlukan, dan melaksanakan cara dengan penghematan yang efektif.

#### 6) Mengembangkan Prosedur (*Developing Procedure*)

Prosedur merupakan suatu gambaran sifat dan metode untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Di dalam prosedur juga dijelaskan bagaimana urutan kronologi yang tepat secara spesifik dari tugas yang perlu dilaksanakan.

Ia memberikan identifikasi dari tugas-tugas khusus dan menetapkan orang-orang yang akan melaksanakannya. Di dalamnya terdapat pula ketentuan-ketentuan mengenai jumlah waktu yang disediakan, uang dan usaha-usaha untuk mencapainya. Prosedur kerja sangat bermanfaat untuk pekerjaan-pekerjaan yang

bersifat berulang, sehingga dapat dijadikan contoh dari pelaksanaan rencana-rencana yang berulang.

#### 7) Menentukan Kebijakan(*Establishing Policies*)

Dengan adanya kebijakan akan memberikan kelonggaran dan batasan yang menyeluruh atau membatasi kegiatan-kegiatan manajemen. Kebijakan berguna juga dalam menjamin keseragaman dan keselarasan tindakan dalam menguasai masalah dan situasi.

#### c. Jenis-Jenis Perencanaan

Jenis perencanaan tentu banyak macamnya dan jumlah perencanaan tidak ada batasannya. Hal ini sesuai dengan seribu macam tujuan yang hendak dicapai dengan seribu macam pekerjaan pula.

Menurut **Stoner James, A.F.** yang dikutip oleh Yayat M. Herujito, ada dua jenis utama dari rencana, yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Rencana Strategis, yang dirancang untuk mencapai tujuan yang luas, yang menggambarkan hakikat eksistensi perusahaan (organisasi).
- 2) Rencana Operasional, yang memberi rincian tentang bagaimana rencana dilaksanakan. Rencana operasional juga ada dua jenis, yaitu:

---

<sup>18</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2004), cet. Ke-2, hlm. 90.

- 3) Rencana Sekali Pakai (Single-use Plans), yang dikembangkan untuk mencapai tujuan khusus dari perusahaan (organisasi) yang akan dibubarkan bila tujuan tercapai.
- 4) Rencana Tetap (Standing Plan), yang merupakan pendekatan yang dibakukan untuk menangani situasi yang berulang kali terjadi.

Bila ditinjau dari segi waktu, perencanaan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

- 1) Perencanaan Jangka Panjang (Long Range Planning)  
Rencana untuk jangka waktu lima tahun, namun disiapkan pula rencana untuk tahun demi tahun ( $\geq 5-25[30]$  tahun).
- 2) Perencanaan Jangka Menengah (Intermediate Range Planning)  
Rencana untuk jangka waktu satu tahun atau lebih sampai lima tahun (1-5 tahun).
- 3) Perencanaan Jangka Pendek (Short Range Planning)  
Biasanya perencanaan untuk masa satu tahun atau kurang dari satu tahun ( $\leq 1$  tahun).<sup>19</sup>

## 2. Koperasi Simpan Pinjam

### a. Pengertian dan Sendi Dasar Koperasi

Menurut asal kata koperasi atau ko-operasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*cooperation, co-operative*"<sup>20</sup> Yang terdiri dari dua kata, yaitu;

- 1) Co, Com, Con dan sebagainya, yang berarti bersama.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm.96.

<sup>20</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Cet. Ke-1, hlm. 1.

2) Operation, Operare yang berarti bekerja, usaha.

Jadi pengertian koperasi menurut asal kata berarti kerja sama atau usaha bersama. Akan tetapi tidak semua bentuk usaha bersama dapat disebut koperasi, walaupun pada kenyataannya koperasi berarti usaha bersama. Bisa tiga atau empat orang yang mengangkat suatu barang yang berat secara bekerja sama, akan tetapi hal ini tidak dapat disebut koperasi.

Secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah *"suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya"*. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya diderita oleh mereka.<sup>21</sup>

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, pengertian koperasi disebutkan sebagai perkumpulan yang berusaha di lapangan ekonomi, tetapi tidak bermaksud mencari keuntungan.<sup>22</sup>

Adapun Sendi Dasar dari koperasi itu sendiri adalah:

---

<sup>21</sup> G. Kartasapoetra, et. al, *Koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), cet, Ke-5, hlm.1.

<sup>22</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: P. H. Balai Pustaka, 1976), hlm. 522.

- 1) Sifat keanggotaannya sukarela dan terbuka untuk setiap warga Negara Indonesia.
- 2) Rapat anggota merupakan kekuasaan yang tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam koperasi.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha diatur menurut jasa masing-masing anggota.
- 4) Adanya pembatasan bunga atas modal.
- 5) Mengembangkan kesejahteraan anggota khusus dan masyarakat pada umumnya.
- 6) Usaha dan ketatalaksanaannya bersifat terbuka.
- 7) Swadaya, swakerta, dan swasembada sebagai pencerminan dari prinsip dasar, yaitu percaya pada diri sendiri.<sup>23</sup>

Asas dan Sendi Dasar Koperasi yang mengungkapkan bahwa koperasi itu berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat adalah dengan berpegang teguh pada asas kekeluargaan dan kegotongroyongan sesuai dengan kepribadian Indonesia. Ini tidak berarti koperasi meninggalkan sifat dan syarat-syarat ekonominya, yaitu aspek efisiensi. Kemudian dengan dasar kedua asas tersebut (kekeluargaan dan kegotongroyongan), setiap anggota koperasi secara sukarela berdasarkan dan keyakinan untuk secara aktif turut didalam dan dengan koperasi bertekad memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat.<sup>24</sup>

#### b. Fungsi dan Tujuan Koperasi Indonesia

Fungsi koperasi Indonesia secara sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka serba terbatas

---

<sup>23</sup> Sudarsono dan Edilius, *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet, Ke-3, hlm. 80-81.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.81.

- kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian.
- 2) Koperasi bertugas meningkatkan pendapatan dan menimbulkan pembagian yang adil dan merata atas pendapatan tersebut.
  - 3) Koperasi bertugas mempertinggi taraf hidup dan kecerdasan bangsa Indonesia.
  - 4) Koperasi berperan serta secara aktif dalam membina kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi.
  - 5) Koperasi berperan serta secara aktif dalam menciptakan atau membuka lapangan kerja baru.<sup>25</sup>

Adapun tujuan dari koperasi Indonesia sedikit banyak sudah disinggung dari pembahasan sebelumnya. Bahwa koperasi yang merupakan suatu badan usaha bersama yang memiliki tujuan umum, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggota.

Meskipun koperasi adalah suatu perkumpulan yang bergerak di bidang ekonomi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang ekonomi, namun tujuan ekonomi yang utama bukanlah untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Koperasi Indonesia di Negara pancasila juga tidak bertujuan untuk mengadakan persaingan akan tetapi justru harus mengadakan kerjasama dengan siapa pun dan dengan pihak mana pun juga. Akan tetapi maksud dan tujuan koperasi adalah untuk mencapai perbaikan hidup dengan usaha bersama berdasarkan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Tujuan koperasi Indonesia yang jauh lebih luhur ialah mencapai serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2003), Cet. Ke-6, hlm. 4.

<sup>26</sup> Sagimun M. D, *Koperasi Sokoguru Ekonomi Nasional Indonesia* (Jakarta: C.V. Haji Masagung, 1989), cet, ke-3, hlm. 33.



### c. Jenis-Jenis Koperasi di Indonesia

Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengelompokkan koperasi. cara-cara atau kriteria-kriteria yang digunakan untuk mengelompokkan itu tentunya dari suatu Negara ke Negara lain berbeda-beda. Pengelompokkan atau klasifikasi memang diperlukan mengingat adanya banyak perbedaan-perbedaan yang ditemukan di antara sesama koperasi, baik yang menyangkut cirri, sifat, fungsi ekonominya, lapangan usaha, dan lain sebagainya.

Dasar penjenisan Koperasi Indonesia adalah kebutuhan dari dan maksud untuk efisiensi suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas dan kepentingan ekonominya, seperti koperasi batik, koperasi karet, dan lain-lain. Guna kepentingan dan perkembangan daerah kerja serta menjamin efisiensi ekonomi koperasi yang bersangkutan juga demi ketertiban, diusahakan hanya satu koperasi yang setingkat dan sejenis untuk daerah kerja.<sup>27</sup>

Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1959 tentang Perkembangan Gerakan Koperasi (pasal 2), mengatakan sebagai berikut:

- 1) Pada dasarnya yang dimaksud dengan penjenisan koperasi ialah pembedaan koperasi yang didasarkan pada golongan dan fungsi ekonomi.

---

<sup>27</sup>Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Bina Adiaksara dan Rineka Cipta, 2003), cet, Ke-4, hlm. 19 .

- 2) Dalam peraturan ini dasar penjenisan koperasi ditekankan pada lapangan usaha dan atau tempat tinggal para anggota suatu koperasi.<sup>28</sup>

Tentang penjenisan koperasi pasal 17 bagian 6 UU No. 12 Tahun 1967 antara lain memberikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Didasarkan pada kebutuhan dari dana untuk efisiensi suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas atau kepentingan ekonominya guna mencapai kesejahteraan bersama.
- 2) Untuk maksud efisiensi dan ketertiban, guna kepentingan dan perkembangan koperasi Indonesia, di tiap daerah kerja hanya terdapat satu koperasi yang sejenis dan setingkat.<sup>29</sup>

Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar jenis koperasi yang ada dapat kita bagi menjadi 5 (lima) golongan, yaitu.<sup>30</sup>

- 1) Koperasi Konsumsi
- 2) Koperasi Kredit (Koperasi Simpan Pinjam)
- 3) Koperasi Produksi
- 4) Koperasi Jasa
- 5) Koperasi Serba Usaha

#### d. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

---

<sup>28</sup> Hendrojogi, *Koperasi Azas-Azas, Teori dan Praktek* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 62.

<sup>29</sup> G. Kartasapoetra, et al, *Koperasi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2003), cet. Ke-6, hlm. 133

<sup>30</sup> Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi, Op.Cit*, hlm.20.

Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit, yang berusaha untuk mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang atau barang keperluan hidupnya, dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang atau barang dengan bunga yang serendah-rendahnya.<sup>31</sup>

Dengan demikian mereka dapat terhindari dari perbuatan sewenang-wenang para rentenir atau lintah darat yang serakah. Anggota-anggota koperasi harus diberi penyuluhan serta bimbingan agar meminjam uang hanya untuk keperluan yang betul-betul mendesak sifatnya. Meminjam sebaiknya untuk meningkatkan serta memajukan usaha mereka (produktif), jangan meminjam untuk keperluan yang tidak begitu penting dan hal-hal yang sifatnya pemborosan (konsumtif).

Akan tetapi untuk dapat memberi pinjaman atau kredit itu, koperasi memerlukan modal. Modal koperasi yang utama adalah simpanan anggota sendiri. Dari uang simpanan yang dikumpulkan bersama-sama itu diberi pinjaman kepada anggota yang perlu dibantu. Oleh karena itu maka koperasi Kredit lebih tepat disebut Koperasi Simpan Pinjam.<sup>32</sup>

Melihat dari pemaparan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam

---

<sup>31</sup>G. Kartasapoetra, et al, *Koperasi Indonesia*, loc,cit.

<sup>32</sup> Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Op.Cit ,hlm. 22.

bidang kegiatan ekonomi yang menerima uang dari para anggota dan memberikan pinjaman yang berupa modal usaha kepada anggota.

Pengumpulan modal pada usaha pada usaha simpan pinjam berasal dari 2 (dua) cara, Yaitu:<sup>33</sup>

- 1) **Permodalan Intern**, berasal dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, usaha-usaha koperasi dan cadangan dari sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi
- 2) **Permodalan Ektern**, berupa pinjam-pinjaman dan atau simpanan-simpanan/deposito dari luar keanggotaan koperasi termasuk pula berbagai fasilitas yang berasal dari pemerintah.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam Koperasi Simpan Pinjam sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Para anggota hendaknya menghilangkan pengertian-pengertian yang salah, bahwa menjadi anggota koperasi semata-mata untuk tujuan memperoleh pinjaman.
- 2) Pemberian pinjaman kepada anggota hendaknya diatur bahwa anggota yang diperoleh meminjam sejumlah uang, yaitu:
  - (a) anggota yang telah menunjukkan loyalitasnya pada koperasi, taat kepada peraturan dan kewajibannya.
  - (b) Minimal 12 bulan sebagai anggota yang loyal merupakan waktu mulainya anggota tersebut berhak mengajukan pinjaman.

---

<sup>33</sup> Sudarsono dan Edilius, *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*, loc. cit, hlm.116.

<sup>34</sup> G. Kartasapoetra, et al, *Koperasi Indonesia*, Op.Cit, hal.137-138.

(c) Pengurus harus dapat menguji tujuan pinjaman yang bermanfaat bagi anggota dan yang tidak bermanfaat yang akan merusakkan kesejahteraan anggota itu sendiri.

e. Fungsi dan Tujuan Koperasi Simpan Pinjam

Fungsi pinjaman di dalam koperasi adalah sesuai dengan tujuan-tujuan koperasi pada umumnya, yaitu untuk memperbaiki kehidupan para anggotanya.<sup>35</sup>

Hanya saja kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam hanya menerima dan menghimpun dana dari anggota dan pihak luar tidak mengikat untuk dijadikan modal pinjaman kepada anggota yang ingin meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Adapun tujuan Koperasi Simpan Pinjam adalah:

- 1) Membantu keperluan kredit (pinjaman) para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
- 2) Mendidik kepada para anggota supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
- 3) Mendidik anggota hidup berhemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
- 4) Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.<sup>36</sup>

Koperasi Simpan Pinjam sangat penting artinya untuk mendampingi serta membantu koperasi-koperasi lainnya untuk memajukan serta mengembangkan usaha-usahanya menghidupi

---

<sup>35</sup> Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, loc, cit

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm.23.

dengan koperasi lainnya. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam sekali-sekali bukan merangsang atau memajukan sifat suka meminjam para anggotanya tetapi justru harus mendidik anggotanya kapan mereka harus meminjam, bagaimana cara mempergunakan serta mengatur uang yang mereka pinjam itu sehingga betul-betul bermanfaat. Dan harus dapat mendidik anggotanya bagaimana cara membangun modal dan memajukan usaha mereka.

### **3. Kesejahteraan Anggota**

#### **a. Pengertian Kesejahteraan**

Menurut bahasa, "kesejahteraan" berasal dari kata sejahtera yang berarti tenaga atau kekuatan. Jadi, kesejahteraan adalah upaya untuk membangun daya para anggota dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang memiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>37</sup>

Menurut Muhammad Daud Ali seperti yang dikutip Uswatun Hasanah, kesejahteraan secara harfiah bermakna keamanan dan kesejahteraan hidup termasuk kemakmuran, yaitu konsep yang menunjukkan dimana setiap orang baik individu maupun sebagai anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah. Untuk itu harus tersedia barang dan jasa yang dapat diperoleh dengan harga yang relatif murah. Dengan demikian yang dimaksud dengan

---

<sup>37</sup> Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi* (Yogyakarta; BPFE, 2000), cet. Ke-1, hlm.26.

kesejahteraan adalah keadaan orang hidup aman dan tentram serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>38</sup>

Definisi kesejahteraan dalam sistem ekonomi kapitalis-konvensional merupakan konsep materialis murni yang menafikan keterkaitan ruhaniah. Akan tetapi, sebagian masyarakat menginginkan kesejahteraan lahir batin, yang berarti bahwa kesejahteraan yang diinginkan adalah tidak menafikan dan mempunyai ketersinggungan dengan aspek ruhaniah. Konsep kesejahteraan yang memasukkan tujuan kemanusiaan dan keruhaniaan, tentu akan berakibat pada keharusan mendiskusikan secara ilmu ekonomi apa hakekat tujuan kesejahteraan tersebut dan bagaimana merealisasikannya.<sup>39</sup>

Tujuan-tujuan konsep kesejahteraan dalam kedua visi tersebut tidak hanya mencakup soal kesejahteraan ekonomi dalam arti materi semata, tetapi juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosial-ekonomi, kesucian kehidupan, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.

#### b. Pengertian Kesejahteraan Anggota

Dalam rangka mewujudkan cita-cita tata perekonomian nasional yang disusun bersama menurut asas kekeluargaan, maka koperasi perlu membangun diri. Untuk menyelaraskannya dengan

---

<sup>38</sup> Farid Wadjudj dan Mursyid, *Wakaf dan Kesejahteraan Umat*, *Op.Cit*, hlm.76.

<sup>39</sup> [www.mail-archive.com/ekonomi-nasional@yahoogroups.com/msg06556.html](http://www.mail-archive.com/ekonomi-nasional@yahoogroups.com/msg06556.html) - 14k - Tembolok - Halaman sejenis, diakses pada tanggal 29 Juni 2008

perkembangan keadaan, ketentuan undang-undang perkoperasian No.25 tahun 1992 pada bab 1, ayat 1 yang berbunyi: “*Yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan*”.<sup>40</sup>

Mengingat arti koperasi sebagaimana tersebut diatas, maka koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan bersama, yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan serta kemampuan untuk mempertahankan diri dan membebaskan diri dari kesulitan.

Jadi, Kesejahteraan anggota dalam koperasi yang dimaksud adalah pemenuhan kebutuhan seluruh anggota koperasi sehingga tujuan dari koperasi dapat tercapai.

## **I. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang diselidiki. Penggunaan metodologi ini dimaksudkan untuk

---

<sup>40</sup> Ing Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 5.



menentukan data yang valid, akurat, dan signifikan dengan permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang diteliti.<sup>41</sup>

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>42</sup>

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga. Dalam hal ini adalah berupa dokumen, arsip dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data-data peneliti juga informan yang akan diminta informasinya tentang obyek yang akan diteliti. Para key informan itu adalah para pengurus, pengawas, karyawan dan sebagian anggota koperasi KPN UIN Sunan Kalijaga yang memiliki informasi banyak tentang masalah yang diteliti. Kemudian yang menjadi objek penelitian ini ialah aplikasi perencanaan Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kesejahteraan anggota.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan judul skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Moh, Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta; Ghalia Indonesia, 1988), cet, Ke-3, hlm.51.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT. Rosdakarya, 2002), cet, Ke-2, hlm.3

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>43</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap koperasi tersebut, sehingga dapat memperoleh kelengkapan data factual yang diperlukan. Secara metodologis alasan penggunaan pengamatan adalah mengoptimalkan kemampuan peneliti, dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.<sup>44</sup>

Adapun penulis menggunakan observasi non-partisipan yaitu peneliti hanya mengamati saja. Metode ini digunakan untuk mengetahui aplikasi perencanaan dari kondisi ekonomi para anggota.

- b. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>45</sup> Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan sebagian pengurus dan sebagian anggota Koperasi Simpan Pinjam. KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jenis Wawancara yang penyusun pilih adalah wawancara terbuka dan terstruktur. Terbuka maksudnya para subyek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Sedangkan terstruktur adalah wawancara yang

---

<sup>43</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta; Bumi Aksara, 2003), cet, Ke-4, hlm.54

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.126

<sup>45</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Dalam Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1993), cet, Ke-5, hlm. 129

pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan.<sup>46</sup>

Adapun yang menjadi informan adalah sebagian pengurus, pengawas, karyawan dan sebagian anggota yang memiliki informasi tentang permasalahan penelitian.

- c. Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>47</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa diktat, catatan, arsip dan sebagainya yang berhubungan dengan hal - hal yang berkaitan tentang sejarah berdiri Koperasi Simpan Pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga, susunan kepengurusan, program kegiatan untuk kesejahteraan anggota.

#### **4. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada bulan Juni 2008 sampai dengan penelitian ini selesai dilaksanakan. Tempat penelitian berlokasi di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Kampus service Center KPN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu teknik analisis data dimana penulis terlebih dahulu memaparkan semua data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara sistematis, lalu diklasifikasikan untuk kemudian dianalisa sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan ilmiah.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm.137-138.

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 73.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Koperasi simpan pinjam KPN UIN Sunan Kalijaga dalam melaksanakan perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen sudah menerapkan unsur-unsur perencanaan dalam melaksanakan aktivitas kerjanya dan berjalan baik dan lancar. Unsur-unsur perencanaan tersebut antara lain adalah:
  - a. Melakukan proses peramalan atau penaksiran (*forecasting*) yang dilakukan melalui studi dan analisis data internal dan eksternal serta peluang dan kendala yang akan timbul di masa depan.
  - b. Menentukan Tujuan atau sasaran berupa nilai-nilai yang ingin dicapai oleh seseorang atau KPN UIN sunan Kalijaga.
  - c. Program (*programming*) untuk setiap bidang yang ada maupun program kerja koperasi secara umum yang mengacu kepada visi dan misi koperasi dengan menetapkan strategi pokok. Dalam pembuatan program, KPN UIN Sunan Kalijaga membentuk tim manajemen untuk menyusun program yang kemudian rancangan program disetujui oleh anggota saat rapat anggota.

- d. Penyusunan tata waktu (*scheduling*) berdasarkan jenis program yang ada serta skala prioritas terhadap program yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan schedule, KPN UIN Sunan Kalijaga selalu melihat kepada pertimbangan-pertimbangan teknis, khususnya program-program yang sudah ditetapkan.
  - e. Adapun anggaran yang disusun juga berdasarkan hasil pendapatan, program kerja, tingkat inflasi dan prospek kegiatan usaha anggota / calon anggota. KPN UIN Sunan Kalijaga juga telah mengembangkan prosedur dalam setiap kegiatan pelayanan kepada anggota / calon anggota dan menentukan kebijaksanaan bagi setiap unsur manajemen KPN UIN Sunan Kalijaga.
  - f. Mengembangkan Prosedur yang ada di KPN UIN Sunan Kalijaga sudah dijalankan cukup baik, karena memberikan sanksi kepada siapa saja yang tidak mengikuti prosedur.
  - g. Dengan diadakannya kebijaksanaan atau menentukan kebijakan KPN UIN Sunan Kalijaga memberikan kelonggaran dan batasan yang menyeluruh atau membatasi kegiatan-kegiatan manajemen. Kebijaksanaan berguna juga dalam menjamin keseragaman dan keselarasan tindakan dalam menguasai masalah dan situasi.
2. KPN UIN Sunan Kalijaga selalu berupaya untuk mensejahterakan para anggotanya. Ini bisa dilihat dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan dan program-program yang telah dilaksanakan dalam membantu anggotanya adalah sebagai berikut:

- a. KPN UIN Sunan Kalijaga mengadakan kerjasama dengan Bank BMI (Bank Muamalat Indonesia) dan Bank BTN Syariah dalam hal pemberian kredit dengan bunga yang rendah agar bisa disalurkan kembali kepada anggotanya dengan proses yang mudah dan cepat.
- b. Membantu anggota yang diopname di rumah sakit dan memberi bantuan bagi anggota yang telah meninggal dunia. KPN UIN Sunan Kalijaga juga memberikan kemudahan bagi anggota yang mengajukan kredit sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh koperasi.
- c. Program lain yang diberikan adalah keringanan bagi peminjam yang telah meninggal dunia yaitu beban kredit uang antara anggota dengan KPN UIN yang masih tersisa dianggap lunas sesuai dengan ketentuan KPN UIN Sunan Kalijaga.
- d. Bila ada anggota yang membutuhkan pinjaman yang mendadak/sebrakan, KPN UIN Sunan Kalijaga juga dapat memberikan kredit meskipun jumlahnya masih terbatas.
- e. Sisa Hasil Usaha dibagikan kepada anggota setiap satu tahun sekali, dengan adanya sisa hasil usaha anggota akan merasakan mendapatkan hasil yang selama mereka peroleh. Uang yang didapat dari sisa hasil usaha biasanya digunakan anggota untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## **B. Saran**

Bedasarkan data dan informasi yang telah didapat oleh penulis, maka penulis hendak memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Dalam merealisasi permohonan pinjaman agar lebih selektif sebab ternyata masih ada juga anggota yang tidak dapat membayar angsuran pinjaman.
2. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota dan untuk menambah, memperluas unit kegiatan perlu menambah jalinan kerjasama dengan pihak-pihak lain.
3. pendidikan koperasi perlu tetap dilaksanakan, karena selain telah diprogramkan juga akan menambah wawasan anggota tentang koperasi walaupun pada tahun 2007 tidak dilaksanakan yang dikarenakan gempa bumi.
4. Untuk akademik, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian Manajemen Dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta; Bulan Bintang, 1997, cet, Ke-1
- Ahmad M. Saefudin, *Ekonomi dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Rajawali, 1987, cet. Ke-1
- Ahmad dimiyati, dkk, *Islam dan Koperasi*, Jakarta: KOPINFO, 1998
- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993, cet. Ke-1
- , *Akuntansi Untuk Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, Cet, Ke-1
- Chaesumah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngemplak Melalui Koperasi Serba Usaha "Madani" Di Lasem Kabupaten Rembang*, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Skripsi Tidak di Cetak)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Farid Wadjadja dan Mursyid, *Wakaf dan Kesejahteraan Umat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- George R.Terry dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, cet. Ke-8
- Hendrojogi, *Koperasi, Azas-Azas, Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, cet. Ke-5
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta; Bumi Aksara, 2003, cet. Ke-4
- Ing Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi*, Jakarta: Erlangga, 1996
- Karmaen A. Perwataatmadja, *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*, Depok: Usaha Kami, 1996, cet. Ke-1
- Kartasapoetra, et. al, *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, cet, Ke-5



- , *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2003, Cet. Ke-6
- Koentjoroningrat, *Metode-Metode Dalam Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia, 1993, cet, Ke-5
- Laporan Tahunan 2006. *Koperasi Pegawai Negeri UIN Sunan Kalijaga*, RAT Tahunan 36, Yogyakarta, 2007
- Laporan Tahunan 2007. *Koperasi Pegawai Negeri UIN Sunan Kalijaga*, RAT Tahunan 37, Yogyakarta, 2008
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2002
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, cet, Ke-3
- M. Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.cet, Ke-1
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005, cet. Ke-18
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2000,cet.Ke-1
- Najmudin, et al, *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*, Jakarta: Guna Aksara, 1996,cet, Ke-1
- Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: Bina Adiaksara dan Rineka Cipta, 2003, cet, Ke-4
- , *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995
- Pius A. Partanto dan M.Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001
- Sapura Siti, *Aplikasi Manajemen Pada Klub Belanja Mulia Sejahtera (KBMS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi Tidak Di Cetak)
- Sudarsono dan Edilius, *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, cet, Ke-3

Sagimun M. D, *Koperasi Sokoguru Ekonomi Nasional Indonesia*, Jakarta: C.V. Haji Masagung, 1989, cet, ke-3

W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: P. H. Balai Pustaka, 1976

[www.mail-archive.com/ekonomi-nasional@yahoogroups.com/msg06556.html](http://www.mail-archive.com/ekonomi-nasional@yahoogroups.com/msg06556.html) -  
14k - Tembolok - Halaman sejenis, diakses pada tanggal 29 Juni 2008

Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo, 2004, cet, Ke-2

## INTERVIEW GUIDE

1. Apa tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga saat ini?
2. Bagaimana *forecasting* (peramalan) yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga dalam perumusan kebijakan dasar dari sisi internal maupun eksternal?
3. Apa yang dijadikan pedoman Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga dalam menganalisis data?
4. Apa saja bidang-bidang yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga?
5. Apakah ada permasalahan atau hambatan yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga saat ini?
6. Peluang apa yang dapat dilakukan atau dimanfaatkan untuk mencapai pertumbuhan koperasi secara maksimal?
7. Bagaimana dalam menentukan unsur kebijaksanaan dalam semua unsur Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga?
8. Apakah dalam pembuatan program-program Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga selalu bekerja sama atau berkonsultasi dengan pihak lain?
9. Apakah Program-Program selalu mengacu kepada visi dan misi Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga?
10. Apa saja program-program Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga yang mendukung kesejahteraan anggota.
11. Bagaimana Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga dalam menyusun Sheduling
12. Bagaimana penetapan anggaran yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga
13. Apakah Prosedur yang sudah ada dapat berjalan dengan baik?
14. Apakah Koperasi Simpan Pinjam UIN Sunan Kalijaga cukup berperan dalam aspek produktivitas anggota?